

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN FIK UNY OLEH MAHASISWA PJKR

THE UTILIZATION OF FIK LIBRARY OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY BY PJKR STUDENTS

Oleh : Dimas Riyanto, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
dimasriyanto1212@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta namun jumlah kunjungan mahasiswa di perpustakaan masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR.

Penelitian ini merupakan penelitian survey data kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta prodi PJKR yang berkunjung di perpustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dari Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perpustakaan FIK masih tergolong kurang baik dan mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan juga masih sangat sedikit serta mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan FIK UNY sebagian besar hanya untuk menyusun tugas akhir.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Perpustakaan, FIK, PJKR*

Abstract

This research is motivated by the importance of FIK Library of Yogyakarta State University. Even the library is important, the number of the students who visit it is still very small. This study aims to determine the quality of the utilization of FIK library of Yogyakarta State University by PJKR students.

This research is a survey qualitative research that is using observation, interview and documentation as the data collection techniques. Population of this research is the FIK PJKR students of Yogyakarta State University who visit the library. The data analysis techniques used in this study is qualitative data analysis from Miles and Huberman.

The results of this study show that the condition of the FIK library is not good enough for the students to maximize the utilization of the library. Moreover, the number of the students who visit the library is still very small and most of the students only use the library to do their final task.

Keywords: *Utilization, Library, FIK, PJKR*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran besar dalam pembangunan suatu negara. Hal tersebut tidak dapat terpisahkan dengan tantangan kehidupan yang ada. Adanya pendidikan manusia dapat hidup dengan seimbang, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui ilmu yang dapat mengubah kehidupan manusia memperoleh kehidupan yang layak. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan potensi peserta didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta jadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Dwi Siswoyo (2008:19), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan ketrampilan yang diperlukan dirinya didalam masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam UU sistem pendidikan Nasional (dalam Dwi Siswoyo dkk, 2007: 87) adalah bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut tentu saja harus diikuti peningkatan sumber-sumber penunjang pelaksanaan pendidikan. contohnya dengan kelengkapan dan kualitas buku sebagai sumber belajar yang berada di perpustakaan. Buku menjadi salah satu sumber belajar yang sering digunakan sebagai penunjang proses pendidikan, karena peranan buku secara aktif dalam memudahkan mahasiswa menambah wawasan dan pengetahuannya. Hal ini menunjukkan betapa besar peranan buku

dalam peningkatan kualitas pendidikan yang akan berimbas pada peningkatan kualitas hidup manusia. Sehingga lembaga pendidikan wajib untuk memiliki dan menggunakan buku sebagai sumber belajar. Buku-buku yang disediakan di tiap-tiap lembaga pendidikan yang dikumpulkan secara rapi dalam sebuah tempat khusus yang dinamakan perpustakaan. Bahkan perpustakaan juga telah menjadi lembaga khusus dalam pendidikan.

Didalam sebuah lembaga pendidikan tentunya terdapat perpustakaan tidak terkecuali perguruan tinggi. Menurut Sulistyio Basuki (1994: 65), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dibawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan. Ibrahim Bafadal (2005: 3) menjelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Akan tetapi keberadaan perpustakaan bisa tidak berarti apabila perpustakaan tidak berpengunjung. Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Menurut Standar Nasional Perpustakaan (2011:8) Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi antara lain a) fungsi pendidikan, b) fungsi informasi, c) fungsi penelitian, d) fungsi rekreasi, e) fungsi publikasi, f) fungsi deposit, g) fungsi interpretasi.

Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terletak di jalan Kolombo No.1 Yogyakarta, perpustakaan tersebut berisi berbagai koleksi buku yang berguna

untuk mendukung proses perkuliahan dan penelitian. Adanya perpustakaan merupakan upaya untuk membantu meningkatkan proses pembelajaran. Nyatanya ketika peneliti melakukan observasi ditemukan beberapa masalah pada perpustakaan FIK UNY, menurut salah satu pengunjung bahwasannya perpustakaan ini kurang tertata dengan baik, buku-buku diperpustakaan kurang pembaruan ini terbukti terlalu banyak buku yang di bawah tahun 2000, dan juga banyak kondisi buku yang kurang terawat. Berdasarkan catatan pengunjung di buku tamu perpustakaan pada tanggal 13 April 2017. Pengunjung dari prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi bulan Januari 50 pengunjung, bulan Februari 45 pengunjung, bulan Maret 70 pengunjung perpustakaan. Mahasiswa yang datang ke perpustakaan pada 3 bulan terakhir bisa kita rata-rata sebanyak 2 sampai 3 mahasiswa per hari yang datang ke perpustakaan, padahal jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi kurang lebih 200 mahasiswa setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan buku-buku juga masih kurang di perpustakaan, ini dirasakan langsung oleh peneliti ketika mencari referensi untuk melakukan penelitian ini dan terbuktinya hasil wawancara peneliti dengan partisipan terdahulu.

Perpustakaan dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi maka pendidikan akan semakin maju dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan beberapa masalah sehingga peneliti akan melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta oleh Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survey. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki. Suharsimi Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei data kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan FIK. Penelitian ini melibatkan 10 mahasiswa dan petugas perpustakaan. Observasi awal dilakukan pada hari Kamis, 13 April 2017 pukul 08.30 - 10.20 WIB di perpustakaan. Disesi wawancara yang pertama pada hari Senin, 17 April 2017 pukul 08.30 - 11.00 WIB di perpustakaan. Wawancara berikutnya pada hari Senin, 24 April 2017 pukul 13.20 - 14.30 WIB. Di waktu selanjutnya pada hari Rabu, 3 Mei 2017 pukul 09.30 - 11.30 WIB diperpustakaan. Pada hari Jumat, 12 Mei 2017 pukul 10.15 - 11.30 WIB di perpustakaan. Dan pada hari Senin, 29 Mei 2017 pukul 09.00 - 10.30 WIB di perpustakaan.

Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiono (2014: 215; 216) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa PJKR yang berkunjung ke perpustakaan FIK. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan gagasan.

Fokus penelitian ini hanya beberapa mahasiswa dari keseluruhan mahasiswa PJKR, karena peneliti hanya berfokus pada mahasiswa PJKR yang berkunjung di perpustakaan FIK sehingga mahasiswa tersebut yang bisa mengetahui situasi dan kondisi langsung di perpustakaan. Dengan maksud setelah diketahui penghambat dan permasalahan yang lainnya bisa dicari solusinya agar meminimalisir hambatan yang ada. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel accidental yang dimana *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, tanpa direncanakan lebih dahulu. Juga jumlah sampel yang dikehendaki tidak berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan, asal memenuhi keperluan saja. Kesimpulan yang diperoleh juga bersifat kasar dan sementara saja, jadi siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono (2007:84)).

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2016 : 308), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101) Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa adalah dengan wawancara mendalam sehingga peneliti sendiri yang langsung menjadi instrumennya dibantu dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi serta hasil dokumentasi. Menurut Sugiono (2014: 222) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri mengetahui seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data,

menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik analisis data

Teknik penelitian kualitatif analisis data dilakukan semenjak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, walaupun demikian penelitian kualitatif lebih menfokuskan analisis data selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015 : 337) meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Jadi setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, peneliti akan membuat transkrip dari hasil wawancara tersebut untuk mempermudah dalam proses analisis data selanjutnya.

Cara membuat transkrip dengan mengetik pertanyaan dan hasil wawancara untuk selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi. Dalam analisis kualitatif menggunakan model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interactive mode* milik Sugiyono.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Deskripsi Lokasi

Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu pelaksanaan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Perpustakaan FIK UNY Oleh Mahasiswa PJKR" adalah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta yang mempunyai Fakultas Ilmu Keolahragaan yang didalamnya terdapat Perpustakaan FIK UNY yang beralamat di jalan Colombo No.1 Yogyakarta. Perpustakaan FIK UNY terletak di gedung B.27 lantai 1 yang bersebelahan

dengan ruang transit dosen. Perpustakaan FIK UNY menyediakan berbagai sumber belajar diantaranya buku-buku tentang kesehatan, olahraga, pendidikan serta berbagai skripsi dari kakak tingkat yang bisa dijadikan sebagai contoh untuk penelitian baru. Perpustakaan ini dibuka untuk umum jadi tidak hanya mahasiswa UNY saja yang boleh memanfaatkan perpustakaan FIK tetapi mahasiswa dari universitas lain juga bisa memanfaatkannya.

Denah Perpustakaan FIK



Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR, yang mana untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR diukur dengan melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa PJKR yang datang di perpustakaan FIK UNY dan juga melakukan klarifikasi dengan wawancara kepada petugas perpustakaan FIK UNY.

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka hasilnya akan dijabarkan dalam 8 bagian yaitu : letak bukunya, kelengkapan bukunya, penataan ruangan, kondisi ruangan, jumlah kunjungan tiap mahasiswa, kebutuhan pengunjung, kemauan berkunjung ke perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan. Berikut penjelasan dari hasil penelitian :

1. Letak buku-buku di perpustakaan
Mengenai letak buku-buku di perpustakaan, sebagian besar

- mahasiswa mengatakan bahwa letak buku-buku yang ada di perpustakaan belum tertata dengan rapi, banyak buku yang tidak diletakkan dalam nomer rak buku yang semestinya. Berdasarkan hasil dokumentasi juga benar adanya bahwa buku-buku banyak yang masih berantakan diatas meja baca, yang seharusnya setelah digunakan atau dibaca buku tersebut diletakkan kembali dalam rak buku yang seharusnya. Petugas perpustakaan dalam merapikan buku-bukunya juga hanya seminggu sekali sehingga sering terjadi penumpukan buku di meja baca.
2. Kelengkapan buku di perpustakaan
Sumber pustaka di perpustakaan FIK, beberapa mahasiswa menyatakan belum lengkap dan kebanyakan buku yang tersedia masih terbitan lama. Ada salah satu mahasiswa ketika diwawancarai ia sedang mencari buku sepak takraw, tapi mahasiswa tersebut menyayangkan buku yang sedang dicari ternyata tidak ada di rak buku. Padahal ketika mahasiswa tersebut mencari di komputer pencarian tertera bahwa bukunya itu ada.
 3. Penataan ruangan perpustakaan
Hasil dari wawancara terhadap mahasiswa mengenai penataan ruangan perpustakaan mengatakan penataannya masih kurang rapi. Banyak barang-barang yang sudah tidak terpakai tetapi masih disimpan di perpustakaan. Penataan yang kurang baik ini dapat mengakibatkan pengunjung perpustakaan kurang nyaman sehingga pengunjung akan sungkan berkunjung di perpustakaan lagi jika hal tersebut tidak diperhatikan oleh pengelola perpustakaan.
 4. Kondisi ruangan perpustakaan
Mengenai kondisi ruangan perpustakaan beberapa mahasiswa mengatakan bahwa ruangann perpustakaan bisa dikatakan kurang bersih dan kurang rapi dalam penataan ruangnya. Sebaiknya dari pihak pengelola memperhatikan akan kebersihan ruangnya supaya minat pengunjung di perpustakaan lebih meningkat.
 5. Jumlah kunjungan tiap mahasiswa
Menurut pengakuan dari mahasiswa jumlah kunjungan di perpustakaan tidak teratur. Rara-rata mahasiswa berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu hanya 2 sampai 3 kali berkunjung, itupun jika mahasiswa tersebut sedang mencari bahan materi guna menyusun tugas akhir. Ada juga yang berkunjung ke perpustakaan FIK dalam waktu sebulan kurang lebih 2 kali saja karena mahasiswa tersebut lebih memilih berkunjung di perpustakaan pusat yang dinilai sumber materinya memadai atau komplit.
 6. Kebutuhan pengunjung perpustakaan FIK
Mengenai kebutuhan yang dicari pengunjung perpustakaan kebanyakan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan menyusun tugas akhir. Kebetulan yang peneliti wawancarai adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir.
 7. Kemauan berkunjung ke perpustakaan FIK
Mengenai kemauan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan FIK, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa dalam berkunjung atas dorongan diri sendiri. Karena itu termasuk kebutuhan saya sendiri sehingga ya tidak ada pengaruh dari lain. Tetapi ada juga mahasiswa yang

berkunjung di perpustakaan hanya ikut-ikutan teman yang sedang berkunjung.

8. Pelayanan perpustakaan FIK

Mengenai pelayanan perpustakaan FIK, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa dari segi pelayanannya masih kurang baik. Mahasiswa juga menyangkan sikap dari petugas yang terkadang ketika memberikan pelayanan kurang mengenaikan. Ada juga mahasiswa yang mengatakan pelayanannya sudah lumayan baik karena ketika proses peminjaman buku sudah sesuai prosedurnya perpustakaan.

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat dikelompokkan kedalam tiga tema yaitu koleksi bahan pustaka, kondisi ruangan, dan penggunaan perpustakaan. Berikut beberapa tema dari hasil data penelitian:

a. Koleksi Bahan Pustaka

Berdasarkan hasil wawancara pertanyaan mengenai koleksi bahan pustaka, diketahui mahasiswa menyatakan koleksi buku dan pustaka yang ada di perpustakaan FIK masih kurang komplit, buku yang tersedia disini kebanyakan buku terbitan lama dan sebagian buku yang dibutuhkan belum tersedia

b. Kondisi Ruangan

Hasil wawancara menanyakan mengenai kondisi ruangan yang ada diperoleh mahasiswa menyatakan kondisi ruangan sudah cukup baik, akan tetapi penataan buku masih kurang rapi dan tidak sesuai dengan yang tertera dikomputer pencarian sehingga sering membingungkan mahasiswa ketika ingin mencarinya. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk mencari bahan referensi yang

dibutuhkan. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa harus mencari bahan dari perpustakaan lain atau berkunjung ke perpustakaan pusat.

c. Penggunaan Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa diketahui mahasiswa tersebut berkunjung ke perpustakaan sebanyak satu minggu sekali, dia berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan pembuatan skripsi. Melihat dari kepentingan tersebut dapat diartikan responden adalah mahasiswa semester akhir yang sedang mencari bahan untuk menyusun skripsi.

Pada wawancara terakhir peneliti melakukan wawancara klarifikasi baik dari petugas perpustakaan maupun mahasiswa. Diperoleh hasil data dari petugas yang tidak sesuai dengan nilai fungsi perpustakaan. Dari segi petugas juga kurang memperhatikan serta menata koleksi buku kembali sesuai dengan letak yang tersedia. Serta mahasiswa juga kurang tertib dengan peraturan perpustakaan yang telah dibuat oleh petugas.

Pembahasan

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi adalah yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan. Perpustakaan

perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik. Perpustakaan menjadi salah satu media dan fasilitas sebagai tempat untuk mencari bahan materi dan referensi dari sumber bacaan.

Oleh karena itu akan sangat baik jika perpustakaan dapat digunakan dengan efektif akan sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan. Jadi penggunaan perpustakaan yang dimaksud di sini adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terletak di jalan Kolombo No.1 Yogyakarta, perpustakaan tersebut berisi berbagai koleksi buku yang berguna untuk memperpanjang proses perkuliahan. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PJKR berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan referensi skripsi. Para mahasiswa melihat dari skripsi kakak tingkat sebagai bahan untuk menyusun skripsinya. Melihat hal tersebut mahasiswa hanya berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan hanya untuk mendapat bahan menyusun skripsi, sebelumnya mereka kurang rutin berkunjung ke perpustakaan. Padahal perpustakaan merupakan gudang ilmu untuk menambah pengetahuan, yang seharusnya pemanfaatan perpustakaan tidak hanya untuk mencari bahan skripsi.

Hasil wawancara selanjutnya mengenai intensitas mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan FIK UNY juga berbeda-beda, ada yang seminggu satu kali, ada yang 2 sampai 3 kali seminggu, ada juga yang 3

sampai 4 kali seminggu. Hal tersebut tergantung dari kebutuhan mahasiswa tersebut.

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa di dalam perpustakaan adalah aktivitas mencari buku, membaca untuk keperluan belajar harus menggunakan sikap, menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan sikap tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar

Selain menanyakan kepentingan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan, wawancara juga digunakan untuk menggali kondisi perpustakaan dari segi tata buku, fasilitas dan kenyamanan yang ada di perpustakaan FIK UNY. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar mahasiswa mengemukakan bahwa tata buku yang ada di perpustakaan UNY kurang bagus, mereka menyatakan keadaan penataan buku kurang sesuai dengan kategori bukunya, fasilitas yang ada juga tidak lengkap, hal tersebut dibuktikan dengan masih kurangnya buku bacaan, kebanyakan buku terbitan tahun lama, sehingga mahasiswa harus mencari di perpustakaan fakultas lain dan perpustakaan pusat atau bahkan harus beli. Sedangkan berdasarkan kenyamanan para mahasiswa menyatakan mereka kurang nyaman, hal tersebut dikarenakan fasilitas yang kurang dan juga petugas yang dianggap kurang ramah terhadap mahasiswa atau pengunjung.

Menyikapi dari hasil wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara klarifikasi petugas mengenai hal yang dinyatakan oleh mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas menyatakan mengenai pelayanan petugas sudah berusaha melaksanakan

pelayanan dengan sebaik baiknya. Akan tetapi jika ada mahasiswa yang kurang tertib bisanya kena tegur dari petugas, mengenai fasilitas dan kenyamanan memang masih belum sepenuhnya lengkap, hal tersebut tergantung dari fakultas dalam menyediakan fasilitas perpustakaan, sedangkan referensi buku diakui kebanyakan terbitan tahun lama, ada terbitan tahun yang baru tetapi hanya sedikit. Mengenai penataan buku yang kurang tertata petugas menganggap bahwa justru mahasiswa yang mengacak-acak buku, saat mengambil tidak diletakan di tempat semula sehingga penataan menjadi kurang rapi, petugas tidak ada waktu dalam mealakukan penataan buku.

Melihat dari hasil-hasil wawancara diatas dapat diartikan bahwa sebenarnya penggunaan perpustakaan merupakan tugas bersama, tidak hanya petugas saja, tetapi juga tugas mahasiswa dalam mengelola dan menjaga ketertiban perpustakaan. Sehingga dengan hasil tersebut dapat diartikan kondisi dan penggunaan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR belum baik dan sebagian besar mahasiswa memanfaatkan untuk mencari bahan penyusunan skripsi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa kondisi perpustakaan FIK UNY masih tergolong kurang baik. Mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan juga masih sangat jarang dan mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan FIK sebagian besar hanya untuk menyusun tugas akhir saja.

Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan penggunaan perpustakaan sebagai media menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi pihak perpustakaan untuk lebih meningkatkan pengelolaan perpustakaan sehingga pengunjung akan merasa puas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan penggunaan perpustakaan dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim Bafadal. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani; Filosofi Pembelajaran Dan Masa Depan*, Bandung: Nuansa.
- Undang Sudarsana. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiji Suwarno. (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.